

## Analisis Hambatan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VI SD Negeri Perdopo 02 Gunungwungkal

Dwi Husna Maulida<sup>1</sup>, Erik Aditia Ismaya<sup>2</sup>

Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia  
Email: [husnadwi.dh@gmail.com](mailto:husnadwi.dh@gmail.com)<sup>1</sup>, [erik.aditia@umk.ac.id](mailto:erik.aditia@umk.ac.id)<sup>2</sup>

### Info Artikel

#### Keywords:

*Analysis, Learning Barriers, Social Studies Learning*

### Abstract

*The purpose of this research is to (1) determine descriptively the learning barriers or difficulties experienced by class VI students at SDN Perdopo 02 who study social science subjects, (2) To describe the factors that cause learning barriers experienced by students, (3) To describe Teachers' efforts to overcome student obstacles in learning social studies in class VI. This research is a qualitative research using the case study method with the object being class VI students at SD Negeri Perdopo 02 odd semester of the 2023/2024 academic year with a total of 18 students. The data collection techniques for this research are in the form of questionnaires, interviews, observations and document studies. The data analysis techniques in this research are data reduction, data presentation and verification. The results of this research can show that (1) the types of obstacles experienced by students in learning social studies, (2) the factors that cause learning difficulties for students learning social studies in class VI students at SD Negeri Perdopo 02, namely interest factors, learning motivation factors, use of models or methods. which are not appropriate, as well as a lack of inadequate facilities and infrastructure, (3) Efforts to overcome obstacles for class VI students at SD Negeri Perdopo 02 can be carried out by teachers, parents and students using identification, diagnosis and providing assistance to students.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui secara deskriptif hambatan belajar yang dialami siswa kelas VI SDN Perdopo 02 yang belajar dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, (2) Untuk mendeskripsikan faktor penyebab hambatan belajar yang dialami siswa, (3) Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi hambatan siswa dalam pembelajaran IPS kelas VI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus dengan objek siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02 semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa angket, wawancara, observasi dan studi dokume. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa (1) jenis hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS, (2) faktor peyebab terjadinya kesulitan belajar siswa belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02 yaitu faktor minat, faktor motivasi belajar, penggunaan model atau metode yang belum tepat, serta kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai, (3) upaya mengatasi hambatan siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02 dapat dilakukan oleh guru, orang tua, dan siswa menggunakan langkah identifikasi, diagnosis, dan memberikan bantuan kepada siswa.

©2024 Universitas Ngudi Waluyo

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat untuk mencapai tujuan dalam memahami materi. Kegiatan belajar dibutuhkan media atau sarana pendukung untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dalam pendidikan, belajar melibatkan tiga proses yang berlangsung hampir bersamaan. Ketiga proses itu ialah memperoleh informasi baru, transformasi dan menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MA/SMK. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (E. Mulyasa, 2007).

IPS wajib diajarkan di sekolah dasar dan sangat penting karena nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk kepribadian anak secara utuh dan mengajarkan pentingnya lingkungan sosial bagi kehidupan, sehingga siswa dapat mencintai dan mengenal lingkungan sosial sekitarnya serta untuk mengajarkan anak untuk lebih terlibat dalam hubungan sosial baik disekolah, dirumah maupun di masyarakat. Pada kenyataannya, dalam observasi lapangan, dalam belajar IPS siswa masih memiliki kesulitan atau hambatan. Selain itu, nilai dalam pembelajaran IPS juga masih tergolong rendah dengan banyak siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Beberapa siswa masih menganggap bahwa IPS merupakan pembelajaran yang

membosankan karena materi yang diajarkan oleh guru hanya materi melalui buku dan belum ada implementasi lebih lanjut dari materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran IPS, siswa juga menganggap materi IPS merupakan materi kontekstual dan hafalan. Kesulitan belajar IPS juga dipengaruhi dengan metode pembelajaran yang tidak menggunakan peralatan yang ada, seperti media pembelajaran atau sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan guru juga hanya menggunakan metode ceramah tanpa integrasi media yang ada. Materi yang terlalu banyak serta metode dan media yang tidak tepat dan monoton juga dapat mengganggu kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini sering menyebabkan siswa mudah bosan dan tidak memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga menurunkan minat belajar siswa dan mengganggu pembelajaran. Untuk menyelesaikan masalah kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS, siswa perlu mengatasi faktor dari kesulitan belajar tersebut.

Menurut Nurjan (2016) faktor kesulitan belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dialami oleh peserta didik meliputi sikap belajar, motivasi belajar, minat belajar, konsentrasi belajar, kemampuan memahami sumber belajar, kemampuan unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar. Faktor internal dapat menyebabkan masalah apabila peserta didik tidak dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Sedangkan faktor eksternal yaitu strategi pembelajaran guru, sarana prasarana belajar, lingkungan peserta didik, perubahan, dan lainnya (Rusmawan, 2013).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang

belajar seorang pembelajar atau siswa. Ada beberapa bentuk media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa, salah satunya adalah media audio visual (Hakim, 2018). Media audiovisual adalah media pendidikan modern yang berada di garis depan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk media yang dapat dilihat dan didengar. Pembelajaran melalui media audio visual memungkinkan siswa untuk memusatkan perhatiannya pada proses belajar mengajar, oleh karena itu diharapkan media audio visual ini dapat menarik perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran ini akan memperkuat kinerja siswa akan meningkat di kelas.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa kelas VI semester 1 tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri Perdopo 02, terdapat informasi yang didapat peneliti yaitu nilai pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan peserta didik pada pembelajaran IPS menunjukkan hasil belajar IPS terendah (79) dibandingkan dengan pembelajaran lainnya seperti PAI (85), PPKn (79), BI (83), MTK (79), IPA (80). Pembelajaran PPKn, MTK dan IPS memiliki nilai rata-rata hasil belajar terendah dibandingkan pembelajaran lainnya. Dilakukan wawancara lebih lanjut dengan Guru kelas VI dengan hasil bahwa pembelajaran IPS lebih banyak mengalami kesulitan belajar. Ditemukan kesulitan belajar yang dialami siswa berupa kurangnya pemahaman, kesulitan membaca menulis, dan berinteraksi dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendeskripsikan jenis kesulitan belajar yang dialami peserta didik, (2) Untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik, (3) Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar

dalam pembelajaran IPS kelas IV semester genap di SD Negeri Perdopo 02 tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini telah dilakukan penelitian sejenis sebelumnya tentang kesulitan belajar siswa namun pembahasan yang diteliti pada penelitian ini lebih rinci mengenai jenis kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasi kesulitan belajar yang sesuai dengan kesulitan belajar yang sedang dialami siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Perdopo 02 Gunungwungkal pada kelas VI. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02 semester ganjil yang terdiri dari satu kelas sebanyak 18 siswa, 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dari bulan September sampai November 2023.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus diidentifikasi sebagai metode untuk menghimpun dan menganalisis data mengenai satu kasus seperti penyimpangan, permasalahan kesulitan maupun lainnya (Sukmadinata, 2017). Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan belajar siswa dalam belajar IPS, menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan menganalisis upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, obserbasi dan studi dokumen. Keseluruhan teknik pengumpulan data telah divalidasi oleh guru kelas VI SD Negeri Perdopo 02 sehingga diharapkan data yang diambil secara maksimal dan akurat. Pada penelitian ini menggunakan

model analisis interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016) dengan langkah (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi. Peneliti melakukan penyebaran angket; observasi; wawancara dengan guru, siswa yang mengalami kesulitan belajar dan orang tua yang mengalami kesulitan belajar; dan studi dokumen. Dengan adanya data kesulitan belajar siswa, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap kesulitan belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus data adalah hasil angket, wawancara dan observasi pembelajaran IPS di kelas VI SD Negeri Perdopo 02 Kecamatan Gunungwungkal. Dalam Tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata observasi hasil angket hambatan belajar siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02.

**Tabel 1.** Data Hasil Angket Hambatan Belajar Siswa Kelas VI

No	Indikator	Sub-indikator	Per sen tase	ΣPersentase
1.	Pra-akademik	Gangguan motorik dan persepsi	0.0 0%	<b>10 siswa (55,56%)</b>
		Kesulitan belajar kognitif	16. 67 %	
		Gangguan perkembangan bahasa	5.5 6%	
		Kesulitan dalam penyesuaian perilaku sosial	33. 33 %	
2.	Akademik	Kesulitan belajar membaca (dyslexia)	5.5 6 %	<b>14 siswa (77,78 %)</b>
		Kesulitan belajar menulis (disgraphia)		
		Kesulitan belajar berhitung (discalculia)		
3	Faktor internal	Minat		<b>10 siswa (55,56%)</b>
		Motivasi		

		Bakat	
		Kesehatan	
4	Faktor Eksternal	Proses pembelajaran	<b>15 siswa (83,33%)</b>
		Saran-prasarana sekolah (Dukungan orang tua)	
5	Identifikasi	Mengenali kesulitan belajar	<b>83.33%</b>
6	Diagnosis	Menentukan kesulitan belajar	<b>0.00%</b>
7	Prognosis	Menyusun rencana mengatasi	<b>94,44%</b>
8	Memberikan bantuan	Remedial	<b>55,56%</b>
		Pengayaan	
		Motivasi Belajar	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil angket hambatan atau kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang paling signifikan adalah karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu juga karena proses pembelajaran yang monoton dan materi hafalan yang cukup banyak sehingga menyebabkan menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal tersebut dapat mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS rendah. Berdasarkan paparan diatas, terdapat hambatan siswa dalam pembelajaran IPS yaitu:

### a. Kesulitan belajar kognitif

Kesulitan belajar kognitif merupakan kesulitan belajar yang berhubungan dengan pemahaman pengetahuan. Pengetahuan yang diberikan pada pembelajaran ini berupa pengetahuan sosial. Berdasarkan data angket terdapat 10 siswa yang mengalami kesulitan belajar kognitif. Siswa mengalami kesulitan belajar kognitif dikarenakan materi pembelajaran IPS cukup luas dan banyak menghafal serta kurang jelasnya guru dalam menyampaikan materi.

### b. Kesulitan Belajar dalam Penyesuaian Perilaku Sosial

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan sosial atau hubungan manusia dengan masyarakat. Siswa yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian perilaku sosial dapat menyebabkan pembelajaran mengalami kendala dan menimbulkan kesulitan belajar siswa. Menurut Marlina (2019) kesulitan dalam penyesuaian perilaku sosial adalah kesulitan dimana anak didapati perilakunya tidak dapat diterima oleh lingkungan sosialnya. Kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial berupa rasa malu, canggung, kurang percaya diri, dan tidak mampu bersosialisasi dengan teman sekelas.

#### c. Kesulitan Belajar Menulis

Dalam pembelajaran erait kaitannya dengan membaca, menulis dan berhitung. Menurut Marlina (2019) kondisi gangguan dalam menulis disebut disgrafia. Siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis akan mengalami hambatan dalam proses perkembangan pada suatu pembelajaran. Siswa susah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dan hambatan siswa dalam belajar IPS dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:

##### a. Identifikasi

Dalam pembelajaran IPS, sebelum guru mengajarkan materi IPS kepada siswa guru harus sudah mempelajari materi dan memahami materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga harus memperhatikan kesulitan siswa dalam pembelajaran. Hal ini merupakan langkah pertama dalam mengatasi hambatan belajar siswa. Menurut Utami (2020) kesulitan belajar dapat dilakukan melalui langkah-langkah yang bertahap baik dari identifikasi, diagnosis, prognosi dan memberikan bantuan.

##### b. Diagnosis

Setelah guru sudah mengidentifikasi siswa yang memiliki hambatan atau kesulitan belajar. Kemudian guru juga harus menganalisis jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran.

##### c. Prognosis

Prognosis merupakan langkah ketiga dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dalam prognosis harus memberikan bimbingan melalui kegiatan bimbingan konseling untuk mengetahui lebih detail hambatan atau kesulitan belajar siswa. Sehingga guru juga mudah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

##### d. Memberikan bantuan

Guru dapat memberikan remedial, pengayaan, motivasi belajar, dan memperbaiki sikap yang kurang baik. Siswa dapat melatih dirinya dengan menerapkan bantuan yang telah diberikan oleh guru. Upaya yang dilakukan orang tua dapat berupa memberikan materi tambahan, mendampingi anaknya ketika sedang belajar, dan memberikan tambahan materi di luar sekolah baik di rumah maupun di bimbingan belajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat diselesaikan melalui langkah-langkah yang bertahap baik dari identifikasi, diagnosis, prognosi, dan memberikan bantuan. Bantuan dapat berupa memberikan remedial, pengayaan, motivasi belajar, memperbaiki sikap yang kurang baik, menggunakan media pembelajaran yang konkret, dan menjalin kerja sama dengan orang tua siswa untuk perkembangan belajar siswa sehingga mampu mengatasi hambatan belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai analisis hambatan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VI SD Negeri Perdopo 02 Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati tahun ajaran 2023/2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) jenis kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran IPS kelas IV yaitu jenis kesulitan pra-akademik. Kesulitan pra-akademik berupa kesulitan belajar kognitif seperti kesulitan mengolah ilmu pengetahuan baru untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial seperti perasaan malu, canggung, berhubungan dengan teman dan sosialisasi dengan sekitar (2) faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02 yang pertama yaitu faktor minat siswa. Minat siswa cenderung rendah karena tidak menyukai pembelajaran IPS. Faktor kedua yaitu faktor motivasi ketika siswa sudah tidak menyukai pembelajaran IPS, maka menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Faktor ketiga yaitu metode pembelajaran yang kurang tepat ketika guru hanya menerapkan metode ceramah dan kontekstual tanpa pengembangan lebih lanjut. Faktor keempat yaitu sarana dan prasarana kurang memadai yang menyebabkan siswa kurang memahami materi dan tidak maksimal dalam pembelajaran. Faktor yang terakhir adalah kurangnya pendampingan orang tua menyebabkan siswa kurang diperhatikan dalam pendidikannya karena kesibukan pekerjaan maupun tidak adanya waktu; (3) upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI SD Negeri Perdopo 02 dapat dilakukan oleh guru, orang tua dan siswa. Diawali dengan identifikasi kesulitan belajar, diagnosis, prognosis, dan memberikan

bantuan baik dari guru, orang tua, dan siswa. Bantuan dapat berupa remedial, pengayaan, motivasi belajar, memperbaiki sikap yang kurang baik, mendampingi anak ketika sedang belajar dan memberikan materi di luar sekolah maupun rumah seperti bimbingan belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda, maka kesulitan belajar siswa yang dialami setiap siswa akan berbeda juga. Guru harus lebih peka terhadap kesulitan dan hambatan belajar siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar (1st ed.)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putra, I., Ariawan, K. U., & Sutaya, W. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Rusmawan, R. (2013). Faktor Yang Memengaruhi Kesulitan Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 84204.
- Sudirman, S., Daharnis, D., & Marjohan, M. (2013). *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri*. *Konselor*, 2(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta

- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 93-101.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.
- Waruwu, T. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran IPA dan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 285-285.
- Winataputra, U. dkk. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.